

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :
TARMIYATI
NIM 12402241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

SKRIPSI

Oleh:
TARMIYATI
NIM. 12402241015

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 14 Februari 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN



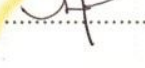
SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:
Tarmiyati
NIM. 12402241015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 21 Februari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd.	Ketua Penguji		14-03-2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Penguji		08-03-2017
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		07-03-2017

Yogyakarta, 15 Maret 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Tarmiyati

NIM : 12402241015

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Penulis,



Tarmiyati

NIM. 12402241015

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al Baqaroh: 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhan kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“Tidak akan ada hasil yang memuaskan tanpa adanya doa dan perjuangan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibu Dariyem dan Bapak Ngatiyo yang selalu membimbing, mendoakan, mendukung, dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh:
Tarmiyati
NIM. 12402241015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo, (2) seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo, (3) seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,267, F_{hitung} sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau $P < 0,05$, r^2_{x1y} sebesar 0,071 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%. (2) terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,486, F_{hitung} sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$, r^2_{x2y} sebesar 0,236 yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%. (3) terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,512, F_{hitung} sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,262 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

Kata Kunci: *Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha*

THE EFFECTS OF ENTREPRENEURSHIP MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARDS ENTREPRENEUR INTEREST OF STUDENTS GRADE XI OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETENCE SMK NEGERI 1 PENGASIH KULONPROGO REGENCY

By:
Tarmiyati
NIM. 12402241015

ABSTRACT

This research is aimed to find out (1) how big the effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency, (2) how big the effect of family environment towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency, (3) how big the effect of entrepreneurship motivation and family environment towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency.

This research is an ex post facto research with quantitative approachment. This research is an ex post facto research with quantitative approachment. Subject of this research are students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency 2015/2016 year academic in amount 64 students. Analysis data technique use simple regression analysis and double regression analysis.

The results showed that: (1) There is positive effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency with r_{x2y} in amount 0,486, F_{hitung} in amount 19,131 with Sig. in amount 0,000 or $P < 0,05$, r^2_{x2y} in amount 0,236, that's means entrepreneurship motivation is influence to entrepreneurship interest in amount 7,1%. (2) There is positive effect of family environment towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency with r_{x2y} in amount 0,486, F_{hitung} in amount 19,131 with Sig. in amount 0,000 or $P < 0,05$, r^2_{x2y} in amount 0,236 thats mean that family environment effect towards entrepreneurship interest in amount 2426%. (3) There is positive effect of entrepreneurship motivation towards entrepreneurship interest of students grade XI Office Administration Skill Competence SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo regency with $R_{y(1,2)}$ in amount 0,512, F_{hitung} in amount 10,831 with Sig. in amount 0,000 or $P < 0,05$, $R^2_{y(1,2)}$ in amount 0,262 thats mean that entrepreneurship motivation and family environment do togetherly effect towards entrepreneurship interest in amount 26,2%.

Keywords: **Entrepreneurship** **Motivation,** **Family** **Environment,**
Entrepreneurship Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

Keberhasilan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nadia Sasmita Wijayanti, S.A.B., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan arahan dan motivasi.

5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, selaku Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Muslikhah Dwihartati, SIP., M.Pd., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan.
7. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
8. Bapak Drs. Erlan Djuanda, Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswi-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.
10. Keluargaku Ibu Dariyem, Bapak Ngatiyo dan Kakak-kakakku Eny Winarsih, Suhardi dan Supriyatno yang senantiasa mencurahkan segala doa dan dukungan untuk penulis.
11. Sahabatku tersayang Basariyatul Khusnah, Istri Agustini, Verida Indri Sulandari, Irma Rohmi Wahyunita, Evry Hardiyaningtyas, Azalia Harumi, Suyani, Mutmainah, Reny Vita Fatika, Ratna Esa Kuswanti, Yenny Rahmawati, Maikaningrum yang telah memberikan bantuan, doa dan senantiasa menyemangati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang telah memberikan semangat, bantuan, kritik dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat sehingga terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih kurang sempurna. Demi kesempurnaan Skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'T' and 'M' with a large 'Z' at the end, all enclosed within a circular loop.

Tarmiyati

NIM. 12402241015

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Minat Berwirausaha	9
2. Motivasi Berwirausaha	19
3. Lingkungan Keluarga	29
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Paradigma Penelitian	38
E. Pertanyaan Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Variabel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
E. Responden Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
I. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	58
2. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Uji Prasyarat Analisis	67
1. Uji Linieritas	67
2. Uji Multikolinieritas	68
C. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha ...	69
D. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....	70
E. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	71
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
G. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban	45
2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha	46
3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	46
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	47
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	49
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	50
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	50
8. Jumlah Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Pengasih	60
9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	61
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha ..	62
11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	63
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	64
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	65
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	66
15. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	67
16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	68
17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y).....	69
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	70
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1X_2 -Y).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	39
2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha.....	62
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga.....	64
4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian.....	87
2. Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	93
3. Kuesioner Penelitian	102
4. Distribusi Frekuensi	107
5. Deskriptif Data Penelitian	111
6. Uji Prasyarat Analisis.....	119
7. Analisis Regresi Sederhana dan Regresi Ganda	122
8. Surat-surat	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk semakin lama semakin berkembang pesat. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan ketat di dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus lebih banyak atau sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan jumlah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.

Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha.

Keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari bangku pendidikan seperti pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK yang memiliki pemikiran dicetak untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja mengakibatkan mereka sibuk bersaing mencari lapangan pekerjaan. Padahal, lulusan SMK mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha. Oleh karena itu, di dalam kurikulum SMK terdapat mata pelajaran kewirausahaan agar siswa mempunyai bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

SMK N 1 Pengasih merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan ketrampilan kewirausahaan sesuai dengan kurikulum 2013 yang berlaku di sekolahan. Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Pengasih dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan dan memberikan gambaran kepada siswa mengenai dunia usaha yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha diharapkan setelah lulus dari bangku sekolah siswa dapat membuka usaha baru dan tetap bekerja tanpa bergantung lagi pada lapangan pekerjaan yang ada. Faktanya, lulusan SMK masih kurang tertarik untuk terjun ke dunia bisnis atau wirausaha. Kurangnya minat siswa untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja di suatu lembaga ataupun perusahaan dengan memilih menjadi pencari kerja dari pada sebagai pencipta lapangan pekerjaan.

Minat berwirausaha siswa dapat tumbuh dan berkembang apabila siswa mempunyai ketertarikan pada bidang wirausaha. Ketertarikan ini biasanya muncul karena siswa menyukai kegiatan wirausaha atau sudah terbiasa dengan kegiatan berwirausaha. Ketertarikan untuk berwirausaha juga harus di dorong dengan adanya kehendak untuk melakukan kegiatan wirausaha agar kegiatan berwirausaha dapat berjalan dengan baik.

Adanya dorongan yang sangat kuat dalam diri siswa untuk berwirausaha maka tidak menutup kemungkinan bahwa minat berwirausaha siswa akan meningkat. Siswa pun akan melakukan kegiatan-kegiatan untuk memenuhi keinginannya menjadi wirausaha. Akan tetapi, motivasi siswa untuk berwirausaha pada kelas XI masih tergolong rendah.

Siswa kelas XI tidak antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian besar siswa mengeluh karena merasa bosan apabila menerima materi pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang seharusnya dapat dijadikan acuan siswa dalam belajar menjadi seorang wirausaha yang mampu bersaing karena dilengkapi dengan materi maupun praktik kewirausahaan. Akan tetapi, sangat disayangkan karena siswa kelas XI dalam melakukan praktek kewirausahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai semata dan tidak lagi melanjutkan kegiatan wirausaha setelah mendapatkan nilai dari guru mata pelajaran.

Berdasarkan observasi, siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih yang berjualan hanya ada 4 anak saja yaitu berjualan pulsa dan jilbab. Selain itu, di SMK Negeri 1 Pengasih juga terdapat

kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan namun siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran tidak ada yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Data observasi ini menunjukkan bahwa siswa yang melakukan kegiatan wirausaha masih sangat sedikit.

Menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha memang tidak mudah. Minat berwirausaha bisa tumbuh karena adanya motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Akan tetapi, dorongan dan dukungan dari keluarga juga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Siswa yang terlahir dari keluarga berwirausaha tidak menutup kemungkinan akan tumbuh dan berkembang menjadi wirausaha seperti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Namun, berdasarkan wawancara dengan siswa saat observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XI sebagian besar siswa bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha.

Keadaan lingkungan keluarga akan memberikan dampak bagi kelanjutan masa depan anak. Dimana siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang mampu akan dipenuhi segala kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan. Berbeda dengan siswa yang berada ditengah keluarga yang kurang mampu maka fasilitas dan kebutuhannya belum tentu dapat terpenuhi secara utuh karena faktor ekonomi orang tua.

Membuka usaha pasti akan membutuhkan modal. Akan tetapi, tidak semua orang tua sanggup dan mampu memberikan modal untuk usaha anaknya. Keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu akan menghambat perkembangan minat berwirausaha karena kesulitan dalam permodalan

sehingga anak tidak dapat melanjutkan keinginannya tersebut sebelum mereka memperoleh modal sendiri. Kebanyakan mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu memilih mencari pekerjaan kesana kemari agar dapat bekerja dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Motivasi berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih masih rendah
2. Lingkungan keluarga siswa kurang mendukung dalam pengembangan minat berwirausaha.
3. Minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang hendak diteliti agar penelitian lebih jelas dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada minat

berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang rendah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka ada beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SMK Negeri 1 Pengasih mengenai minat berwirausaha siswa sehingga mampu mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa setelah lulus dari bangku sekolah.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran serta dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha ialah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang mampu bekerja keras untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan usahanya. Minat berwirausaha terdiri dari dua kata dasar, yaitu minat dan wirausaha.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Minat dimulai dengan perasaan senang terhadap sesuatu sehingga tumbuh perasaan tertarik. Djaali (2012: 121) menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Adanya suatu minat maka seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Slameto (2010: 180) menyatakan bahwa, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang

berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang terhadap obyek tersebut.

Senada dengan pendapat diatas Muhibbin Syah (2002: 152) mengatakan “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian seseorang kepada suatu objek karena bagi mereka menyenangkan dan ada kaitannya dengan orang tersebut, yang diikuti dengan keinginan untuk mempelajari dan mendekati lebih lanjut. Menumbuhkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu objek tertentu.

Minat dapat dipandang sebagai motivasi instrinsik yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan untuk melakukan tindakan ini didasari oleh perasaan positif yang ditimbulkan oleh minatnya terhadap suatu obyek atau kegiatan tertentu. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Sementara itu, Crow and Crow dalam (Djaali, 2012: 121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat tidak tumbuh dengan sendirinya akan tetapi ada

yang merangsang atau mendorong diri seseorang untuk terpusatkan pada suatu obyek sehingga menimbulkan rasa tertarik pada suatu obyek tersebut.

Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Siswa yang mempunyai rasa senang dan tertarik untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin menguasainya (Muchammad Arif Musthofa, 2014: 14).

Sedangkan pengertian dari wirausaha ialah membuka suatu usaha secara mandiri dalam bidang tertentu. Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2013: 26), mendefinisikan *entrepreneur* sebagai seseorang yang memiliki kreativitas suatu bisnis baru dengan berani menanggung risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencari laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mampu mendayagunakan sumber-sumber serta memodali peluang ini.

Menurut Suryana (2003: 1) “wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui kreatifitas dan mampu menciptakan inovasi baru agar dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meraih kesuksesan.

Menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup. Senada dengan pendapat Hendro, Ating Tedjasutisna (2007: 9) menyatakan bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan”. Seorang wirausaha harus kreatif serta inovatif dalam mengambil keputusan yang akan dilakukan sehingga mampu menciptakan sesuatu yang memiliki nilai jual dan bisa memanfaatkan segala peluang yang ada demi memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2011: 19) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Berdasarkan pengertian minat dan kewirausahaan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu perhatian, keinginan, ketertarikan, harapan, dan kemauan untuk beraktivitas pada bidang usaha atau bisnis yang diciptakan sendiri serta mengarahkan

kemampuan yang dimiliki untuk tanggung jawab terhadap bisnis yang dijalani.

Minat berwirausaha tumbuh karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan dan dilanjutkan untuk mempraktikkan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan bidang yang disukai. Adanya minat yang timbul dari perasaan senang dalam diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha maka orang tersebut akan mempelajarinya lebih lanjut dan segera memanfaatkan peluang yang ada untuk segera membuka suatu usaha,

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha tidak serta merta muncul dengan sendirinya. Munculnya minat dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave (Buchari Alma, 2011: 11) yaitu :

- 1) Faktor Personal, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - c) Dorongan karena faktor usia
 - d) Keberanian menanggung resiko
 - e) Komitmen/ minat tinggi pada bisnis
- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik antara lain:
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis

- d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bai orang lain
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - c) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - d) Adanya bantuan family dalam berbagai kemudahan
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Sementara itu, Djaali (2012: 132) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu obyek adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam seorang individu itu sendiri yang meliputi :

 - a) Kesehatan

Apabila orang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik. Kondisi seseorang akan berpengaruh terhadap minat. Faktor kondisi fisik ini merupakan faktor pendukung utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan seorang individu karena dengan kondisi fisik yang sehat seseorang akan bekerja lebih teliti dan cepat menyelesaikan suatu pekerjaan.
 - b) Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan tindakan. Motivasi dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku, berfikir dan merasakan apa yang ia lakukan. Motivasi ini erat dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, seseorang tidak akan melakukan

suatu tindakan tanpa adanya sebuah dorongan untuk melakukan hal itu dalam diri seseorang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berada diluar individu meliputi :

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan titik dasar perkembangan seorang individu. Dimana seorang anak tumbuh dan berkembang dibawah naungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak, dan anggota keluarga lainnya. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila anggota keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan segala aspek yang ada di dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar setiap peserta didik yang mencakup guru, kurikulum, metode mengajar, sarana dan fasilitas, evaluasi dan tata tertib sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan tempat dimana seseorang tumbuh dan berkembang sebagai makhluk sosial. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut karena keberadaan peserta didik ada di dalam masyarakat. Hal yang mempengaruhi ini berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat tempat tinggal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun faktor yang berasal dari luar diri seorang individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) meliputi aspek kepribadian, kesehatan dan motivasi. Sedangkan faktor

eksternal yang mempengaruhi minat seseorang yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Unsur-unsur minat

Mc. Clelland (Slameto, 2010 : 41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu :

1. Kepercayaan diri, yaitu sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
2. Daya tahan terhadap tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
3. Mempunyai tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
4. Ketidakputusasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuannya.
5. Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistis dan aktif, efektif, serta efisien.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi unsur minat antara lain kepercayaan diri, daya tahan terhadap tekanan, tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah, ketidakpuasan dan menyukai tujuan sesuai kemampuan.

Djaali (2012: 121) menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Berdasarkan pendapat Djaali dapat diketahui bahwa

suatu minat tumbuh karena adanya perasaan suka atau adanya perhatian lebih terhadap suatu objek tanpa ada yang menyuruh.

Sejalan dengan pendapat Djaali, Muhibbin Syah (2002: 152) berpendapat bahwa “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian seseorang kepada suatu objek karena bagi mereka menyenangkan dan ada kaitannya dengan orang tersebut, yang diikuti dengan keinginan ataupun kemauan untuk mempelajari dan mendekati lebih lanjut. Menumbuhkan minat dibutuhkan kesadaran yang diawali dengan adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu objek tertentu.

Berdasarkan kajian tentang minat yang sudah diuraikan, seseorang dikatakan memiliki minat terhadap suatu objek apabila memiliki unsur-unsur seperti :

1) Perhatian

Seseorang berminat terhadap suatu kegiatan atau aktivitas apabila disertai rasa perhatian lebih yang ditujukan pada suatu objek. Dengan kata lain, apabila seseorang berminat pada suatu objek maka orang tersebut akan lebih memusatkan perhatiannya pada obyek tersebut. Misalnya seseorang berminat pada bidang kewirasahaan, maka orang tersebut akan memfokuskan aktivitasnya untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

2) Kesenangan

Minat timbul dikarenakan munculnya perasaan senang terhadap obyek tertentu sehingga timbul ketertarikan yang menyebabkan orang tersebut akan melakukan kegiatan atau aktivitas yang bisa mempertahankan kesenangannya. Misalnya seseorang yang senang dengan kegiatan wirausaha, maka dengan sendirinya ia melakukan kegiatan dengan penuh kebahagiaan dan melaluinya tanpa merasakan beban.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud ialah adanya dorongan yang terarah terhadap pencapaian suatu tujuan yang dikendaki oleh pikiran. Dorongan ini akan menimbulkan perhatian terhadap suatu obyek sehingga dapat menimbulkan minat seseorang terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat dalam kegiatan berwirausaha maka akan memiliki perhatian, perasaan senang, dan kemauan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Rasa senang ini timbul dari dalam diri individu dan dengan sendirinya akan antusias dan tekun melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah penggerak dasar bagi seorang individu untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Dorongan ini ada didalam diri setiap individu untuk menggerakkan seseorang melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan tersebut maka seseorang tidak akan melakukan suatu tindakan.

M. Ngalim Purwanto (2008: 71) menjelaskan bahwa motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ialah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Senada dengan pendapat tersebut Hamzah B. Uno (2006: 1) mengatakan “motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak atau melakukan pekerjaan yang diinginkan.

Muhibbin Syah (2002: 153) mengatakan bahwa “motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”. Motivasi tumbuh karena

adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan dalam proses pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi sebuah dorongan yang digunakan sebagai kekuatan seorang individu dalam melaksanakan suatu kegiatan yang diinginkan dalam proses pencapaian tujuan. Motivasi ini sangat penting dimiliki individu, karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada dorongan yang mendasari dilaksanakan suatu tindakan sehingga tujuan yang telah ditetapkan pun tidak akan tercapai.

b. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena berkenaan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dalam kegiatan. Motivasi berwirausaha berasal dari dua kata dasar yaitu motivasi dan wirausaha. Secara umum motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan pada diri individu untuk melakukan kegiatan atau tindakan yang berkenaan dengan usaha atau wirausaha. Motivasi sendiri memiliki arti kemauan atau dorongan untuk berbuat sesuatu.

Motivasi tumbuh karena adanya dorongan yang disadari untuk melakukan suatu tindakan. Buchari Alma (2011: 89) menyatakan:

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Motivasi erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan tersebut. Timbulnya motivasi dalam diri seseorang karena orang tersebut merasakan adanya kebutuhan sehingga akan melakukan perbuatan yang mengarah pada pencapaian tujuan. Apabila tujuan telah tercapai orang tersebut akan merasa puas. Jadi dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan dan tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi dalam diri seorang individu.

Sedangkan pengertian wirausaha merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melihat peluang sehingga muncul inspirasi untuk membuat sesuatu yang baru untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Suryana (2003: 1) “wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”.

Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah sebuah dorongan atau kemauan yang disadari oleh individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan wirausaha yang kreatif dan inovatif dengan berbagai sumber daya yang ada untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Daryanto (2012: 89) berpendapat bahwa “motivasi membantu wirausaha dalam menggunakan sikap untuk mengendalikan

situasi”. Sikap mental yang positif membantu memotivasi seorang wirausaha agar tetap fokus pada kegiatan, kejadian, dan hasil yang diinginkan.

Motivasi berwirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh para pengusaha pemula agar mereka lebih gigih dan bekerja keras untuk mewujudkan ide-ide yang sudah direncanakan. Tanpa adanya motivasi untuk melakukan kegiatan wirausaha ini maka seseorang tidak akan terdorong untuk melakukan kegiatan wirausaha. Oleh karena itu motivasi berwirausaha ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha seseorang.

c. Macam-macam motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda-beda. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. (Muhibbin Syah, 2002: 153)

Motivasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap tindakan dan sikap seseorang. Akan tetapi, motivasi yang dominan mempengaruhi ialah motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan sebuah motivasi atau dorongan yang ada dalam diri

individu itu sendiri, sehingga tindakan seseorang akan sangat dipengaruhi oleh motivasi ini.

Sementara itu, Sumadi Suryabrata (2004: 71) membedakan penggolongan motif berdasarkan terbentuknya motif-motif. Berdasarkan atas hal ini dapat dibedakan adanya dua macam motif, yaitu : motif bawaan dan motif yang dipelajari.

- 1) Motif-motif bawaan, yaitu motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi ada tanpa dipelajari misalnya dorongan untuk makan dan minum. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia
- 2) Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat. Motif ini seringkali disebut juga motif-motif yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia maka motif-motif golongan ini terbentuk.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi terbagi bermacam-macam baik motivasi instrinsik, ekstrinsik, bawaan maupun motivasi yang dipelajari. Semua jenis motivasi ini mempunyai pengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh individu karena motivasi merupakan dorongan atau kekuatan seseorang dalam melakukan segala aktivitas.

d. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Motivasi tumbuh karena adanya tujuan yang hendak dicapai oleh seseorang. Oleh karena itu seseorang tergerak untuk melakukan semua tindakan untuk pencapaian tujuan tersebut.

Hamzah B. Uno (2006: 9) berpendapat bahwa “motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Sasaran atau tujuan motivasi ialah sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Fungsi motivasi ialah :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah. Artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan. (Oemar Hamalik, 1990: 175)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi ialah mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan serta menentukan perbuatan arah kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Sedangkan Fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong, pengarah dan penggerak dalam menentukan arah tujuan yang hendak dicapai seseorang.

Motivasi dapat dijadikan sebagai sarana mengalahkan ketakutan dan kemalasan seseorang dalam melakukan kegiatan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Munculnya motivasi dalam diri seseorang akan membuat orang tersebut lebih terdorong dan terarah menjalankan segala aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

e. Indikator Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang membuat seseorang untuk berbuat suatu tindakan. Kondisi seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasanya memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- 2) adanya dorongan melakukan kegiatan
- 3) adanya kebutuhan melakukan kegiatan
- 4) adanya harapan dan cita-cita yang hendak dicapai
- 5) adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- 6) adanya lingkungan yang baik
- 7) adanya kegiatan yang menarik. (Hamzah B. Uno, 2008: 10)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki dorongan atau hasrat yang sangat kuat dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan. Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memenuhi segala kebutuhannya demi pencapaian harapan dan cita-citanya. Tercapainya cita-cita dan harapan yang telah ditentukan akan mendapatkan penghargaan

atau penghormatan atas dirinya karena apa yang dikehendaknya dapat terwujud.

Mc. Donald (Sardiman, 2009: 74) menyatakan bahwa motivasi memiliki 3 elemen penting yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia) penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (*feeling*) afeksi seseorang. Dalam hal ini relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri seseorang namun kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan pendapat Mc Donald di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam diri manusia muncul karena adanya perubahan energi yang dipengaruhi oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang hendak dicapai ini membuat seseorang terdorong untuk melakukan suatu tindakan. Munculnya dorongan ini dikarenakan orang tersebut memiliki rasa (*feeling*) yang dapat menentukan tingkah laku, dengan demikian seseorang akan termotivasi melakukan kegiatan sehingga tujuannya tercapai.

Suryana (2003: 33-34) menyatakan bahwa seorang wirausaha yang memiliki motif tinggi pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya
- 2) Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan
- 3) Memiliki tanggungjawab personal yang tinggi
- 4) Berani menghadapi risiko dengan penuh perhitungan
- 5) Menyukai tantangan dengan melihat secara seimbang (fifty-fifty).

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha muncul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Leonardus Saiman (2014: 26) faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha ialah sebagai berikut :

- 1) Laba
Dapat menentukan berapa laba yang dikendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan pada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan/intervensi, dan bebas dari aturan budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal
Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain. Impian untuk menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.
- 4) Kemandirian
Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan Leonardus Saiman di atas, faktor yang mempengaruhi seseorang untuk termotivasi melakukan kegiatan kewirausahaan ialah laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

Senada dengan pendapat Leonardus Saiman, Suryana (2003: 39) berpendapat bahwa “perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal”.

Faktor internal yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan antara lain hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi, insentif. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan ialah lingkungan (*environment*). Keadaan lingkungan dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang.

Kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku/tindakan seseorang dalam mengkombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang usaha dan meraih keuntungan.

Kasmir (2011, 14) berpendapat bahwa motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh keuntungan yang akan diperoleh dengan berwirusaha. Adapun keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha antara lain :

- 1) Meningkatnya harga diri
- 2) Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri
- 3) Ide dan motivasi yang timbul untuk maju

- 4) Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang menjadi tempat berkembang dan tumbuhnya anak dari semenjak kecil. Keadaan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap karier dan pekerjaan seorang anak dimasa depan. Moh Shochib (2000: 17) berpendapat bahwa “keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota keluarga merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri”.

Lingkungan keluarga merupakan tempat yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. (Muhhibbin Syah, 2002: 154)

Menurut Syamsu Yusuf (2012: 23) “lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi)

fisik/alam social yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu”. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan.

Senada dengan pendapat di atas Wasty Soemanto (2008: 38) menyatakan bahwa “orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerjaan yang efektif”. Peletak dasar perkembangan anak ini artinya perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai dari lingkungan keluarga. Anak dididik sejak kecil hingga tumbuh dewasa di lingkungan keluarga oleh orangtua sehingga ketika anak memasuki dunia kerja peran dan bimbingan orangtua sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak saat bekerja.

Buchari Alma (2011: 8) mengungkapkan bahwa “ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula”. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan

pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk anaknya sehingga dapat dikembangkan demi kehidupan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir/pekerjaan anak.

b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar dimana seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan didikan yang diberikan oleh orangtua dari masa ke masa. Orangtua biasanya memiliki andil yang sangat besar dalam penentuan karir atau pekerjaan seorang anak. Selain itu, orangtua juga berpengaruh dalam pengembangan minat seorang anak.

Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut. Slameto (2010: 61) menyatakan bahwa “cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu

tindakan”. Tindakan yang dimaksud bisa berupa tindakan berwirausaha. Seorang anak yang berminat untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh cara mendidik orangtua, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

1) Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak. Bimbingan dan penyuluhan orang tua memegang peranan penting untuk keberhasilan anaknya. Apabila sejak kecil anak sudah dididik sedemikian rupa dan diajari dengan kegiatan berwirausaha, maka lambat laun anak tersebut akan tertarik untuk terjun ke dunia wirausaha.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi anggota keluarga yang terpenting ialah hubungan antara orang tua dengan anaknya karena hubungan yang baik antara anak dan orang tua akan menimbulkan sifat positif dalam pengembangan minat dan keinginan anak. Selain itu, relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga lainnya juga mempengaruhi keinginan atau minat anak untuk melakukan suatu tindakan. Relasi antar anggota keluarga ini sangat penting dalam pengembangan minat berwirausaha anak dimana apabila ada anggota keluarga yang memiliki atau membuka usaha akan berpengaruh terhadap pengembangan minatnya.

Seorang anak dapat bertukar pendapat mengenai kegiatan berwirausaha dengan anggota keluarga lainnya. Dukungan antar anggota keluarga baik antara moril atau materiil akan membangkitkan minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Belajar dalam hal ini dapat diartikan belajar untuk mengembangkan minat berwirausaha. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga harus terpenuhi fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk belajar. Kebutuhan anak dalam kegiatan berwirausaha tidak hanya terpenuhi pada kebutuhan pokoknya saja tetapi fasilitas dan peralatan yang digunakan untuk menunjang kegiatan wirausaha harus terpenuhi. Dukungan material yang diberikan orang tua seperti modal usaha sangat dibutuhkan oleh anak apalagi bagi siswa SMK yang belum mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, keadaan ekonomi ikut berpengaruh terhadap minat berwirausaha anak.

Senada dengan pendapat Slameto, Bu Buchari Alma (2011: 6) berpendapat bahwa “faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah anak nomor berapa, orangtua, pekerjaan, dan status sosial”.

1) Anak nomor berapa

Nomor kelahiran anak berpengaruh terhadap minat anak terhadap pekerjaan yang dipilih. Misalnya anak perempuan nomor satu dari beberapa bersaudara yang bekerja menjadi eksekutif wanita, anak ini mendapatkan perhatian istimewa sewaktu kecil, dan kepercayaan dirinya (*self confidence*) tinggi. Kebiasaan yang diterima anak sewaktu kecil mampu mempengaruhi minat anak di masa depan.

2) Orangtua

Minat anak dipengaruhi oleh faktor orangtua. Seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Keadaan ini memberi inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausaha sejak kecil.

3) Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya pekerjaan seperti konsultan bisnis, keuangan, pemasaran, promosi dsb dapat memicu tumbuhnya minat berwirausaha. Tumbuhnya minat berwirausaha dalam ini dikarenakan seseorang terbiasa dengan pekerjaan bisnis sehingga secara perlahan minat berwirausaha pada diri seseorang dapat tumbuh.

4) Status sosial

Keadaan status sosial seseorang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha tumbuh karena adanya harapan atau impian untuk memperbaiki status sosial seseorang di masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Buchari Alma, Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi (2011: 23) berpendapat bahwa "lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak". Alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak
- 2) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai kehidupan anak
- 3) Orangtua dan anggota keluarga lainnya merupakan "*significant people*" bagi perkembangan kepribadian anak
- 4) Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis
- 5) Anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deby Anggasari (2015) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 Surakarta". Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap

minat berwirausaha dalam kategori sedang sebesar (61,4%). Secara umum lingkungan keluarga cukup berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada variabel motivasi berwirausaha dan subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Berdasarkan hasil penelitian lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,412 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga setiap kenaikan 1 poin akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,643 poin.

Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada variabel motivasi berwirausaha dan subyek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu dorongan yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi berwirausaha harus dimiliki siswa agar minat siswa untuk berwirausaha dapat terwujud karena adanya dorongan yang kuat dari diri siswa. Semakin besar motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa maka akan semakin besar pula minat siswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha tidak akan tumbuh apabila tidak ada dorongan yang tinggi yang dimiliki oleh individu.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dalam menentukan suatu pekerjaan seorang anak tentunya tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu utama dalam perkembangan seseorang. Dalam keluarga, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk kehidupan dimasa depannya. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orangtua atau keluarga, karena dukungan orangtua dan keluarga dapat mendorong anak untuk lebih bersemangat menjalani apa yang anak kehendaki. Pekerjaan orangtua bisa jadi pemicu utama minat anak dalam berwirausaha. Apabila anak terlahir dari keluarga wirausaha tidak menutup kemungkinan bahwa anak akan tumbuh dan

berkembang menjadi seorang wirausaha seperti yang telah dilakukan kedua orangtuannya, dengan demikian dukungan dan dorongan keluarga dapat menumbuhkan minat sang anak untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

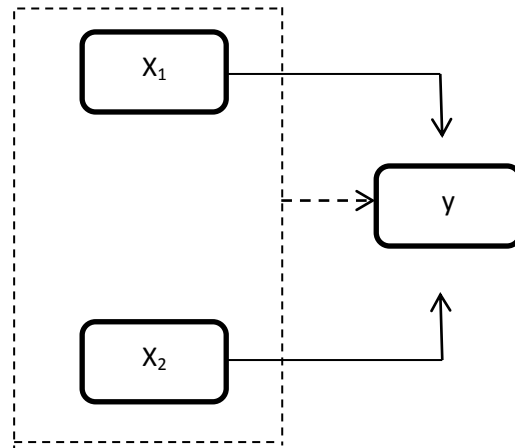
Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha akan cenderung memiliki ketertarikan terhadap dunia usaha dan akan berusaha terus menerus dalam mewujudkan minatnya menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena dukungan penuh dari keluarga akan membangkitkan semangat dan minat seseorang sehingga akan lebih berusaha keras demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Minat berwirausaha siswa akan lebih tinggi apabila siswa memiliki motivasi berwirausaha tinggi dari dalam dirinya dan didukung sepenuhnya oleh lingkungan keluarga karena mereka mendapatkan dorongan yang baik dari diri sendiri dan dari luar yang merupakan kerabat terdekat.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah gambaran sederhana untuk menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dan prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua

variabel bebas yaitu Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga serta satu variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha.

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yang digambarkan dalam bentuk skema berikut ini :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Motivasi Berwirausaha

X_2 : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Berwirausaha

—→ : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha)

---> : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha)

E. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 pengasih ?
2. Berapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih ?
3. Berapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya peristiwa itu tanpa adanya perlakuan atau manipulasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya semua data disajikan dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang beralamat di Jln. Kawijo 11, Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 - Agustus 2016.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Berwirausaha (X_1)

Motivasi berwirausaha merupakan sebuah dorongan untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dapat muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan atau kemauan untuk sukses di bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi dalam bidang kewirausahaan akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri seseorang. Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini diukur dengan adanya hasrat atau keinginan, adanya dorongan untuk beraktivitas, adanya kebutuhan, dan adanya harapan yang hendak dicapai.

2. Lingkungan Keluarga (X_2)

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Situasi di dalam keluarga terdapat ayah, ibu, kakak, adik serta saudara. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila anak mendapatkan dukungan sepenuhnya dari

anggota keluarga. Di dalam anggota keluarga terdapat faktor-faktor seperti cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut dijadikan sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan adanya keinginan untuk terlibat dalam kegiatan secara nyata. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi tentang wirausaha kemudian merasa tertarik untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah keinginan berwirausaha, perasaan senang, perhatian dan pengalaman berwirausaha.

E. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 64 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Kemudian responden mengisi pernyataan yang diajukan dengan lengkap. Selanjutnya hasil jawaban dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan. Data ini berisi tentang profil tempat penelitian dan jumlah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti atau alat yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diolah dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dilengkapi alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur skala Likert dengan 4 skala pengukuran yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, TP = Tidak pernah. Skala pengukuran memberikan bobot penilaian terhadap variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dengan 4 alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu(SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Penyusunan kuesioner berdasarkan kisi-kisi yang berasal dari indikator masing-masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu motivasi berwirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), dan minat

berwirausaha (Y). Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel :

1. Kisi-kisi instrumen motivasi berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Adanya keinginan berwirausaha	1,2	2
2.	Adanya dorongan melakukan aktivitas kewirausahaan	3,4,5	3
3.	Adanya kebutuhan	6,7	2
4.	Adanya harapan dan cita-cita	8,9,10,11	4
Jumlah			11

2. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik anak	1,2,3,4,5	5
2.	Relasi antar anggota keluarga	6,7,8,9,10	5
3.	Keadaan ekonomi keluarga	11,12,13,14	4
Jumlah			14

3. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha Siswa

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Keinginan berwirausaha	1,2,3,4,5,6,	6
2.	Perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha	7,8,9,10,11,12	6
3.	Perhatian	13,14,15,16	4
4.	Pengalaman berwirausaha	17,18,19,20	4
Jumlah			20

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian atau tidak dan mengetahui hasil validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Wonosari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dengan responden 32 siswa. Tempat uji coba instrumen tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subyek penelitian yaitu sama-sama kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran serta menggunakan kurikulum yang sama yaitu kurikulum 2013.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji coba validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
X	= skor tiap butir pernyataan
Y	= skor total pernyataan
$\sum X$	= jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	= jumlah skor total pernyataan
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

Apabila harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen tersebut valid, sedangkan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen menggunakan program SPSS versi 21 dapat diketahui bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1) memiliki 3 butir pernyataan gugur, variabel lingkungan keluarga (X_2) memiliki 2 butir pernyataan yang gugur, dan variabel minat berwirausaha (Y) memiliki 2 pernyataan yang gugur. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Awal	Jumlah Butir Pernyataan Gugur	Nomor Butir Pernyataan Gugur	Jumlah Butir Pernyataan Valid
Motivasi Berwirausaha (X1)	11	3	1,4,7	8
Lingkungan Keluarga (X2)	14	2	1,4	12
Minat Berwirausaha (Y)	20	2	2,6	18

Sumber : Data Primer yang diolah

Butir pernyataan yang tidak valid pada masing-masing variabel tidak digunakan dalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Sebuah alat evaluasi dipandang reliable atau tahan uji jika memiliki hasil tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varian soal

σ_{t^2} = varian total

Hasil penghitungan r_{ii} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (r)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Tinggi
Antara 0,600 - 0,799	Cukup
Antara 0,400 - 0,599	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas akan menunjukkan semakin reliabel suatu instrumen. Koefisien realibilitas dikatakan baik jika nilai Alfa memenuhi $>0,600$ dan sebaliknya.

Perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat berwirausaha (Y) dikatakan reliabel. Hasil Perhitungan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Berwirausaha (X1)	0,760	Cukup
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	0.822	Tinggi
3.	Minat Berwirausaha (Y)	0,880	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian,

sehingga dapat diketahui sebaran datanya. Variabel dalam penelitian ini meliputi motivasi berwirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2) dan minat berwirausaha (Y). Analisis deskriptif membahas terkait rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel dan *pie chart*.

a. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata atau mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan untuk mencari mean yaitu:

$$M e = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$M e$ = Mean (rata-rata)
 Σ = Epsilon (baca jumlah)
 X_i = Nilai x ke I sampai ke n
 n = jumlah individu

(Sugiyono, 2012: 49)

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

(Sugiyono, 2012: 48)

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan nilai atas, nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

(Sugiyono, 2012: 47)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran variabilitas (penyebaran) skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung.

e. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = rentang

x_t = data terbesar dalam kelompok

x_r = data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2012: 55)

3) Menghitung panjang kelas

Menghitung panjang kelas menggunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

f. Histogram

Histogram merupakan sebuah grafik frekuensi yang menyajikan data-data ke dalam bentuk deretan kolom empat persegi panjang yang digambarkan dari kiri ke kanan. Alas dari empat persegi panjang merupakan kelas atau interval angka sebanyak kelas data yang bersangkutan, sedang tingginya menunjukkan besarnya frekuensi tiap kelas atau kelas interval data.

g. Tabel Kecenderungan Masing-masing Variabel

Kecenderungan variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan Mean Ideal (M_i) dan nilai Standar Deviasi Ideal (SD_i). Rumus yang digunakan untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yaitu sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Kedudukan masing-masing variabel ditentukan berdasarkan pengelompokkan 3 rangking sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi = $X > (Mi + 1.SDi)$
- 2) Kategori sedang = $(Mi - 1.SDi) < X < (Mi + 1.SDi)$
- 3) Kategori rendah = $X < (Mi - 1.SDi)$

h. Pie Chart

Penyajian data hasil penelitian menggunakan diagram lingkaran atau pie chart. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok.

(Sugiyono, 2012: 43)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan dilapangan.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Linieritas variabel dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F untuk baris Deviation from linearity pengujian linieritas dalam penelitian inni menggunakan uji F pada taraf signifikasi 5%.

Jika nilai P lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear. Sebaliknya jika F hitung lebih dari F tabel dan P signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan

antar variabel tidak linear. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier, maka analisis yang dapat digunakan adalah regresi non linier. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi berwirausaha (X₁) terhadap minat berwirausaha (Y) dan lingkungan keluarga (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). Cara yang ditempuh yaitu membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

a = bilangan koefisien predictor

X = Prediktor

K = bilangan konstan

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteria

X_1, X_2 : Prediktor 1. Prediktor 2

a_1, a_2 : koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K : bilangan konstanta

b. Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2

dengan Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

- c. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrino Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Pengasih Kulon Progo. SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 Kompetensi Keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, Tata Busana, Pemasaran, dan Akomodasi Perhotelan. SMK Negeri 1 Pengasih sebelumnya bernama SMEA Swasta berubah menjadi SMEA Negeri Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968. Awal pembukaan SMEA Negeri Wates dibuka 3 kelas dengan 2 jurusan yaitu jurusan Tata Buku dan Tata Usaha. Pada tahun 1997 SMEA Negeri Wates berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997. Setelah berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Pengasih, Jurusan tata Buku dan Tata Usaha berubah nama menjadi program keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran. SMK Negeri 1 Pengasih tiap tahunnya mengalami perkembangan. Pada tahun 2005 hingga sekarang SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 Kompetensi Keahlian.

Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pengasih ialah sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional”.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - a) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten
 - b) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
 - c) Sarana dan prasarana yang memadai, serta
 - d) Jalinan kerja sama dengan *stakeholder*
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan *Lifeskill* untuk membentuk tamatan yang professional.
- 3) Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
- 4) Melaksanakan pengabdian masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner disajikan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *pie chart*.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Jumlah Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah
XI AP 1	32
XI AP 2	32
Jumlah	64

Sumber : Presensi sekolahan

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu motivasi berwirausaha (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan minat berwirausaha (Y). Hasil analisis data akan disajikan secara deskriptif pada tiap-tiap variabel penelitian sebagai berikut:

a. Motivasi Berwirausaha (X_1)

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan 8 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah

data menggunakan program SPSS *Statistic* 21 maka diketahui bahwa skor tertinggi 32, skor terendah 13, rata-rata (*mean*) 20,22, median 20,00, modus 17 dan standar deviasi 4,037. Distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha (X_1) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	13-15	4	6,3
2.	16-18	23	35,9
3.	19-21	18	28,1
4.	22-24	8	12,5
5.	25-27	8	12,5
6.	28-30	1	1,6
7.	31-33	2	3,1
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha memiliki 7 kelas. Masing-masing kelas memiliki rentang sebanyak 3 skor. Tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 16-18 sebanyak 23 siswa dengan frekuensi sebesar 35,9%. Sedang frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 28-30 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 1,6%.

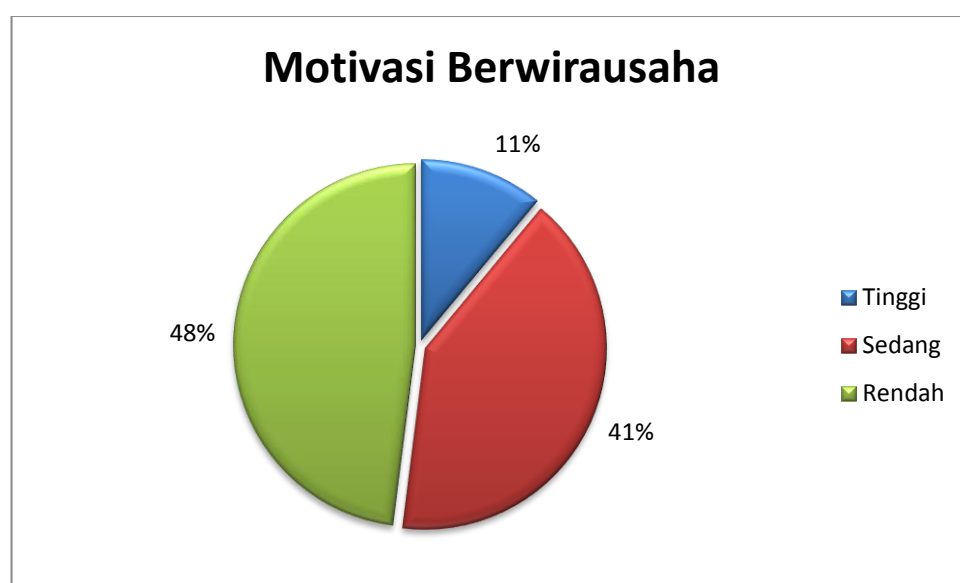
Data hasil penelitian variabel motivasi berwirausaha digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Rentang Skor	Kategori
1.	> 25,5	Tinggi
2.	19,5 – 25,5	Sedang
3.	<19,5	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 2 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48% atau sebanyak 31 siswa.

b. Lingkungan Keluarga (X2)

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi 12 butir pernyataan. Berdasarkan data yang

diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah data menggunakan program SPSS *statistic* 21 diketahui bahwa skor tertinggi 46, skor terendah 21, rata-rata (*mean*) 31,47, median 31,00, modus 26, dan standar deviasi 6,203. Distribusi frekuensi pada variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	21- 24,5	7	10,9
2.	24,6 – 28,1	19	29,7
3.	28,2 – 31,7	8	12,5
4.	31,8 – 35-3	12	18,8
5.	35,4 – 38,9	8	12,5
6.	39 – 42,5	8	12,5
7.	42,6 – 46,1	2	3,1
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga terdiri dari 7 kelas dengan masing-masing kelas memiliki rentang sebanyak 3,5 skor. Berdasarkan tabel 11 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 24,6 – 28,1 sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 29,7%. Sedangkan frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 42,6 – 46,1 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 3,1%.

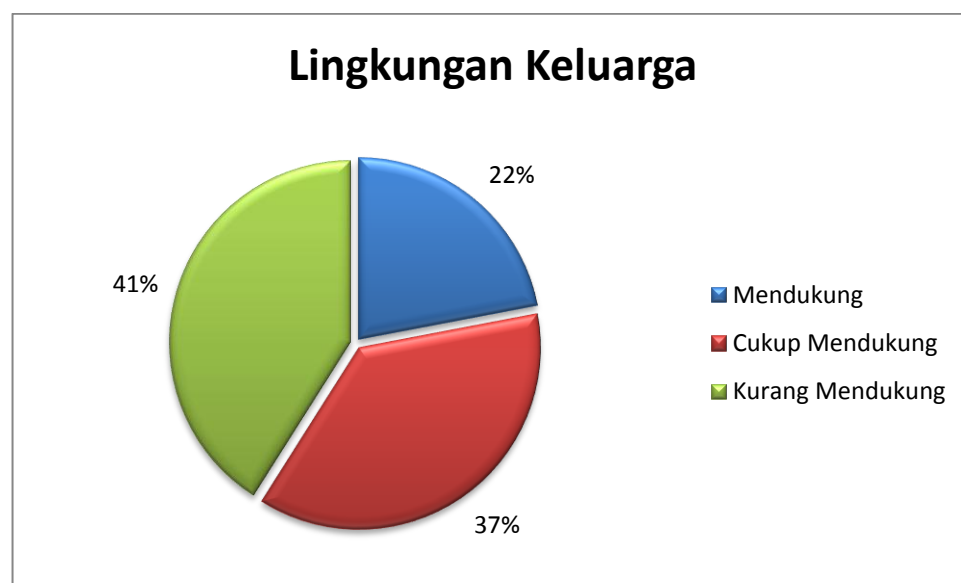
Data hasil penelitian variabel lingkungan keluarga digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan keluarga yang dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No	Skor	Kategori
1.	>37,5	Mendukung
2.	29,5 – 37,5	Cukup Mendukung
3.	<29,5	Kurang Mendukung

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 3 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 41%.

c. Minat Berwirusaha (Y)

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan telah dilakukan olah data menggunakan program SPSS *statistic* 21 diketahui bahwa skor tertinggi 66, skor terendah 35, rata-rata (*mean*) 49,25, median 47,50, modus 44, dan standar deviasi 7,944. Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	35 – 39,3	7	10
2.	39,4 – 43,7	12	19
3.	43,8 – 48,1	14	23
4.	48,2 – 52,5	8	12,5
5.	52,6 – 56,9	8	12,5
6.	57 – 61,3	11	17
7.	61,4 – 65,7	4	6
Jumlah		64	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha terdiri dari 7 kelas dengan masing-masing kelas memiliki rentang sebanyak 4,3 skor. Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 43,8 – 48,1 sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 23%. Sedangkan frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 61,4 – 65,7 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 6%.

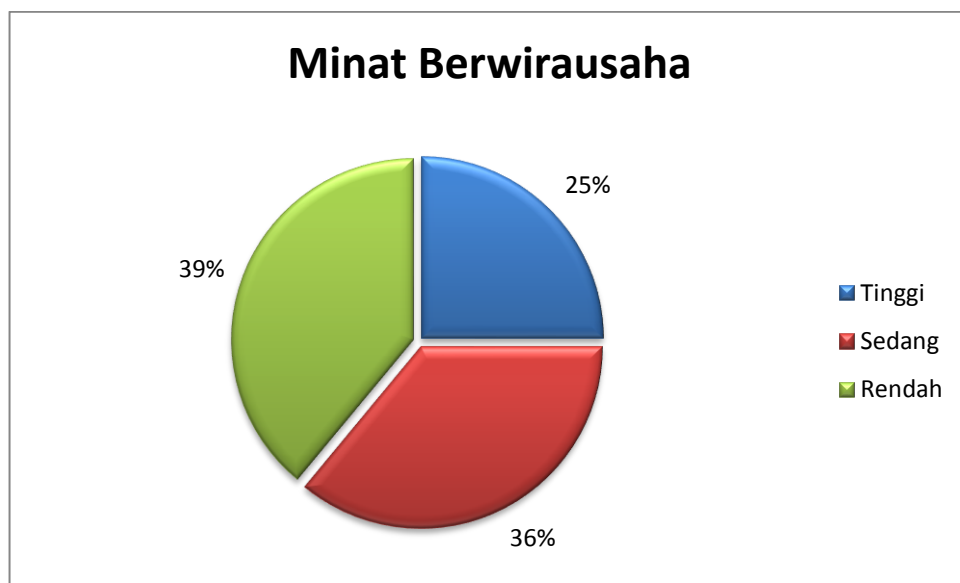
Data hasil variabel minat berwirausaha digolongkan menjadi 3 kategori untuk mengetahui kecenderungan variabel minat berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No	Skor	Kategori
1	>55	Tinggi
2.	45-55	Sedang
3.	<45	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat disajikan dalam *pie chart* pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 4 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran SMK Negeri 1 Pengasih sebagian besar masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 39% atau sebanyak 25 siswa.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS *statistic* 21. Hubungan yang linier terjadi apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Rangkuman hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Signifikansi (Sig.)	<i>Alpha</i>	Keterangan
1.	Motivasi Berwirausaha (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,485	0,05	Linier
2.	Lingkungan Keluarga (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,431	0,05	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier, karena nilai Sig. lebih besar dari *alpha* yaitu $0,485 > 0,05$. Variabel lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linier, karena nilai Sig. lebih besar dari *alpha* yaitu $0,431 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat (Y).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas yaitu variabel motivasi berwirausaha (X1) dengan variabel lingkungan keluarga (X2). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor*. Apabila nilai *tolerance* >0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* <10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS *statistics* 21 dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.569	5.695		4.314	.000		
Motivasi_Berwirausaha	.327	.222	.166	1.473	.146	.950	1.053
Lingkungan_Keluarga	.574	.145	.448	3.971	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel motivasi berwirausaha (X1) dengan lingkungan belajar (X2) karena nilai tolerance variabel lebih besar dari 0,10 yaitu 0,950. Sementara itu nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 yaitu 1,053.

C. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPP *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	R_{x_1y}	$R^2_{x_1y}$	Koefisien Regresi	Konstanta	F_{hitung}	Sig.
X_1 -Y	0,267	0,071	0,525	38,625	4,759	0,033

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,525 X_1 + 38,625$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X_1) sebesar 0,525. Apabila nilai motivasi berwirausaha (X_1) mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,525.

b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) motivasi berwirausaha (X_1 sebesar 0,267. Nilai 0,267 merupakan angka positif yang berarti bahwa motivasi berwirausaha (X_1) memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y). apabila motivasi berwirausaha mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,071 atau 7,1%. Nilai 7,1% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha sebesar 7,1%.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	R_{x2y}	R^2_{x2y}	Koefisien Regresi	Konstanta	F_{hitung}	Sig.
X_2 -Y	0,486	0,236	0,626	29,679	19,131	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,626 X_2 + 29,679$$

Persamaan garis tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (x_2) sebesar 0,626. Apabila nilai lingkungan keluarga mengalami peningkatan 1 poin, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,626.

b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) lingkungan keluarga sebesar 0,486. Nilai 0,486 merupakan angka positif yang berarti bahwa lingkungan keluarga (X_2) memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha (Y). Apabila lingkungan keluarga (X_2) mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) lingkungan keluarga sebesar 0,236 atau 23,6%. Nilai 23,6% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga sebesar 23,6%.

E. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS *statistic* 21. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1X_2 - Y)

Variabel	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Koefisien Regresi	Konstanta	F_{hitung}	Sig.
X_1 - Y	0,512	0,262	0,327	24,569	10,831	0,000
X_2 - Y			0,574			

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,327 X_1 + 0,574 X_2 + 24,569$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa bahwa nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha (X_1) sebesar 0,327. Apabila nilai motivasi berwirausaha (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,327 dengan asumsi bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) dalam kondisi tetap. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,574. Apabila nilai lingkungan keluarga meningkat 1 poin, maka nilai minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,574 dengan asumsi bahwa variabel motivasi berwirausaha (X_1) dalam keadaan tetap.

b. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan nilai analisis dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,512. Nilai 0,512 merupakan angka positif yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Apabila motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) mengalami peningkatan, maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,262 atau 26,2%. Nilai 26,2% diartikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 26,2%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,267 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berpengaruh positif berarti apabila motivasi berwirausaha meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat. Nilai F_{hitung} sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau $P < 0,05$ maka variabel motivasi berwirausaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya motivasi berwirausaha memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,071 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar

7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa yang berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha siswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%, angka ini tergolong rendah dikarenakan pada hasil pengisian kuesioner penelitian indikator motivasi berwirausaha “adanya keinginan berwirausaha” pada butir pernyataan nomor 1 (saya akan membuka usaha baru setelah belajar kewirausahaan) memiliki nilai rendah. Siswa yang mengisi kuesioner dengan jawaban Selalu sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 3%, Sering sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 22%, Kadang-kadang sebanyak 31 siswa dengan persentase sebesar 48%, dan Tidak Pernah sebanyak 17 siswa dengan persentase sebesar 27%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djaali bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak untuk melakukan tindakan atau kegiatan yang berkaitan erat dengan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku, berfikir dan merasakan kegiatan yang ia lakukan. Keinginan seseorang menjadi wirausaha yang sukses mendorong seseorang untuk mewujudkan impiannya sehingga minat berwirausaha

seseorang meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha seseorang. Sebaliknya apabila motivasi berwirausaha seseorang rendah maka minat berwirausaha seseorang juga akan semakin rendah.

Hasil kecenderungan variabel motivasi berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48%. Hasil ini berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu adanya keinginan berwirausaha, adanya dorongan melakukan kegiatan kewirausahaan, adanya kebutuhan dan adanya harapan dan cita-cita.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,486 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga

terhadap minat berwirausaha. Berpengaruh positif berarti apabila lingkungan keluarga mendukung, maka minat berwirausaha akan meningkat. Nilai F_{hitung} sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$ maka variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya lingkungan keluarga memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,236 yang berarti bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%.

Sejalan dengan pendapat Buchari Alma bahwa ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha. Minat berwirausaha siswa dapat meningkat apabila lingkungan keluarga siswa mendukung siswa dalam berwirausaha.

Lingkungan keluarga siswa mendukung dalam berwirausaha artinya orang tua memberikan dukungan penuh terhadap anaknya dalam berwirausaha baik secara moril maupun materiil. Semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga, maka akan semakin meningkat minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deby Anggasari (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga

di SMK Negeri 4 Surakarta”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dalam kategori sedang sebesar 61,4%.

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 41%. Hasil ini berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian antara lain cara orangtua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya apabila lingkungan keluarga siswa semakin mendukung, maka minat berwirausaha siswa pun akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon progo

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi ganda menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,512 merupakan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha (X_1)

dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berpengaruh positif artinya apabila motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Nilai F_{hitung} sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$ maka variabel motivasi berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha artinya motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki efek cukup besar terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,262 yang berarti bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama positif mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulonprogo sehingga semakin besar motivasi dan lingkungan keluarga maka akan semakin besar pula minat berwirausaha siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga rendah maka minat berwirausaha siswa akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga merupakan dua faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hal ini dikarenakan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan siswa, dimana motivasi berwirausaha siswa melekat erat pada diri siswa yang merupakan dorongan penuh untuk melakukan suatu aktivitas maupun kegiatan. Lingkungan keluarga berpengaruh erat dengan minat berwirausaha siswa karena lingkungan keluarga merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya anak semenjak masih kecil hingga dewasa dan menentukan pekerjaan yang akan dipilih nantinya.

Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, namun dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa hanya memberikan kontribusi sebesar 7,1% terhadap minat berwirausaha.

G. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sementara dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Penelitian ini hanya bisa

memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

2. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner sehingga peneliti tidak mampu mengontrol jawaban dari responden pada saat mengisi sesuai keadaan yang sebenarnya atau tidak.
3. Responden penelitian ini hanya diambil dari satu sekolah saja sehingga generalisasi hanya berlaku pada SMK Negeri 1 Pengasih.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,267. Nilai F_{hitung} sebesar 4,759 dengan Sig. sebesar 0,033 atau $P < 0,05$. Nilai Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,071 yang berarti motivasi berwirausaha memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 7,1%.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,486. Nilai F_{hitung} sebesar 19,131 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$. Nilai Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,236 yang berarti lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 23,6%.

3. Terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,512. Nilai F_{hitung} sebesar 10,831 dengan Sig. sebesar 0,000 atau $P < 0,05$. Nilai Koefisien determinasi ($r^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,262 yang berarti motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 26,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya memiliki minat berwirausaha tinggi dengan cara lebih antusias, aktif dan kreatif dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan maupun melakukan praktik kewirausahaan supaya setelah lulus dari bangku sekolah siswa tidak hanya bergantung pada jumlah lapangan pekerjaan yang ada akan tetapi siswa mampu memanfaatkan peluang untuk membuka usaha.
 - b. Siswa sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan ataupun seminar-seminar kewirausahaan agar pengetahuan siswa tentang berwirausaha

bertambah karena dalam pelatihan ada praktik berwirausaha yang dapat dijadikan bekal untuk siswa kedepannya nanti.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan motivasi berwirausaha terhadap siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan dengan cara memberikan tips sukses berwirausaha atau menunjukkan contoh kesuksesan yang diraih pengusaha sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dan berminat terjun dalam dunia kewirausahaan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan program pelatihan kewirausahaan bagi siswa supaya siswa lebih antusias dan berminat dalam kegiatan kewirausahaan sehingga memiliki bekal berwirausaha setelah lulus sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini hanya meneliti faktor motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor/variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. 2007. *Memahami Kewirausahaan 1*. Bandung: Armico.
- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Nugiyantoro, Gunawan & Marzuki. 2015. *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (Cetakan keenam).
- Daryanto. 2012. *Menggeluti Dunia Wirausaha*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deby "Anggasari. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pembelajaran Pengelolaan Usaha Jasa Boga (PUJB) terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga SMK Negeri 4 Surakarta". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deden Setiawan. 2016. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Bandung Alfabeta.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Leonardus Saiman. 2014. *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- M Ngalim Purwanto. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muchammad Arif Musthofa. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Oemar Hamalik. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. (Cetakan ke-20).
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisna Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasty Soemanto. 2008. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN



Yogyakarta, 1 Agustus 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : 3 lembar

Kepada
Siswa-siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Wonosari


Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuesioner uji coba instrumen penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “***Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo***”.

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna keperluan ilmiah, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban Saudara yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dan tidak akan berpengaruh dalam nilai raport.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Tarmiyati
12402241015

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas Saudara dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) SL : Selalu
 - 2) SR : Sering
 - 3) KD : Kadang-kadang
 - 4) TP : Tidak Pernah
3. Mohon semua pernyataan diisi tanpa ada yang terlewati
4. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

No. Absen :

Kelas :

KUESIONER MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya belajar kewirausahaan di waktu luang				
2.	Saya akan membuka usaha baru setelah belajar kewirausahaan				
3.	Saya berusaha keras menciptakan bisnis baru				
4.	Saya siap bekerja keras setiap saat				
5.	Saya tertantang menghadapi kesulitan berwirausaha				
6.	Saya yakin mendapatkan uang banyak dengan berwirausaha				
7.	Berwirausaha akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar daripada pegawai				
8.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
9.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya				
10.	Saya yakin akan menjadi pengusaha sukses yang memiliki banyak karyawan				
11.	Usaha yang saya jalankan akan mendapatkan keuntungan besar				

KUESIONER LINGKUNGAN KELUARGA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua mengajari saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan				
2.	Orang tua ikut andil dengan pekerjaan yang akan saya pilih				
3.	Orangtua mengajari saya tentang bisnis				
4.	Sejak kecil saya dibiasakan hidup mandiri				
5.	Orang tua mengarahkan saya menjadi pengusaha sukses				
6.	Keluarga saya menyukai kegiatan wirausaha				
7.	Anggota keluarga mendukung saya menjadi pengusaha				
8.	Orang tua bangga jika saya menjadi pengusaha				
9.	Keluarga yakin usaha yang akan saya bangun pasti sukses				
10.	Keluarga memberikan saya dorongan penuh untuk membuka usaha				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
11.	Saya memiliki fasilitas membuka usaha				
12.	Keluarga siap membantu segala keperluan saya dalam membuka usaha				
13.	Orang tua akan memberikan seluruh modal usaha				
14.	Saya harus membuka usaha dengan mencari modal sendiri				

KUESIONER MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan membuka usaha setelah lulus sekolah				
2.	Saya suka pekerjaan yang tidak terikat waktu				
3.	Kegiatan berwirausaha berpotensi mendapatkan hasil yang lebih besar				
4.	Saya ingin menjadi pengusaha sukses				
5.	Saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha				
6.	Saya ingin berwirausaha daripada harus melanjutkan ke perguruan tinggi				
7.	Saya senang dengan pekerjaan wirausaha				
8.	Saya bangga apabila menjadi pengusaha				
9.	Saya suka dengan kegiatan wirausaha				
10.	Saya senang bekerja dengan membuka usaha sendiri				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
11.	Saya senang berinovasi menciptakan hal yang baru				
12.	Saya merasa senang mampu memenuhi kebutuhan sendiri dengan berwirausaha				
13.	Saya antusias dalam mata pelajaran kewirausahaan				
14.	Saya akan menekuni bidang wirausaha				
15.	Saya antusias dengan seluruh kegiatan wirausaha				
16.	Saya mengikuti acara pelatihan kewirausahaan				
17.	Saya terbiasa dengan kegiatan wirausaha				
18.	Saya latihan berjualan kecil-kecilan				
19.	Praktik kewirausahaan membuat saya merasa cocok menjadi pengusaha				
20	Saya melakukan praktik kewirausahaan dengan senang hati				

A decorative scroll frame with a black outline and grey shading on the top and bottom edges, containing the title and subtitle.

LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
UJI COBA INSTRUMEN

1. Motivasi Berwirausaha

a. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha

		SKOR_TOTAL	KETERANGAN
item_1	Pearson Correlation	.209	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.252	
	N	32	
item_2	Pearson Correlation	.548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
item_3	Pearson Correlation	.712**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
item_4	Pearson Correlation	.163	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.372	
	N	32	
item_5	Pearson Correlation	.781**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
item_6	Pearson Correlation	.669**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
item_7	Pearson Correlation	.189	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.300	
	N	32	
item_8	Pearson Correlation	.717**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
item_9	Pearson Correlation	.786**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	

item_10	Pearson Correlation	.528 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	
item_11	Pearson Correlation	.431 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- b. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	11

2. Lingkungan Keluarga

a. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

		SKOR_TOTAL	KETERANGAN
ITEM_ 1	Pearson Correlation	.318	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.076	
	N	32	
ITEM_ 2	Pearson Correlation	.404 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	32	
ITEM_ 3	Pearson Correlation	.647 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_ 4	Pearson Correlation	.312	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.083	
	N	32	
ITEM_ 5	Pearson Correlation	.579 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_ 6	Pearson Correlation	.513 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	32	
ITEM_ 7	Pearson Correlation	.614 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_ 8	Pearson Correlation	.777 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_ 9	Pearson Correlation	.579 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_ 10	Pearson Correlation	.679 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_ 11	Pearson Correlation	.430 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014	

	N	32	
ITEM_12	Pearson Correlation	.590**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_13	Pearson Correlation	.662**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_14	Pearson Correlation	.522**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	32	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	14

3. Minat Berwirausaha

a. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

		SKOR_TOTAL	KETERANGAN
ITEM_1	Pearson Correlation	.657**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_2	Pearson Correlation	.117	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.525	
	N	32	
ITEM_3	Pearson Correlation	.552**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_4	Pearson Correlation	.457**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	32	
ITEM_5	Pearson Correlation	.400*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	32	
ITEM_6	Pearson Correlation	.239	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.188	
	N	32	
ITEM_7	Pearson Correlation	.549**	Valid

	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_8	Pearson Correlation	.477**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	32	
ITEM_9	Pearson Correlation	.658**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_10	Pearson Correlation	.681**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_11	Pearson Correlation	.627**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_12	Pearson Correlation	.650**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_13	Pearson Correlation	.550**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_14	Pearson Correlation	.713**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_1	Pearson Correlation	.539**	Valid

5	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	32	
ITEM_1 6	Pearson Correlation	.642 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_1 7	Pearson Correlation	.683 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_1 8	Pearson Correlation	.731 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_1 9	Pearson Correlation	.713 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	
ITEM_2 0	Pearson Correlation	.448 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	32	

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- b. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	20



Yogyakarta, 1 Agustus 2016

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuisioner
Lampiran : 3 lembar

Kepada
Siswi-siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Pengasih

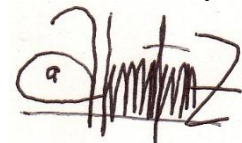
Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi kuisioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”***.

Kuisioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data guna keperluan ilmiah, oleh karena itu saya mengharapkan jawaban Saudara yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini dan tidak akan berpengaruh dalam nilai raport.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Tarmiyati
12402241015

KUISIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas Saudara dengan benar dan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 5) SL : Selalu
 - 6) SR : Sering
 - 7) KD : Kadang-kadang
 - 8) TP : Tidak Pernah
3. Mohon semua pernyataan diisi tanpa ada yang terlewat
4. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan membuka usaha baru setelah belajar kewirausahaan				
2.	Saya berusaha keras menciptakan bisnis baru				
3.	Saya tertantang menghadapi kesulitan berwirausaha				
4.	Saya yakin mendapatkan uang banyak dengan berwirausaha				
5.	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain				
6.	Berwirausaha akan meningkatkan keadaan ekonomi saya				
7.	Saya yakin akan menjadi pengusaha sukses yang memiliki banyak karyawan				
8.	Usaha yang saya jalankan akan mendapatkan keuntungan besar				

LINGKUNGAN KELUARGA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua ikut andil dengan pekerjaan yang akan saya pilih				
2.	Orangtua mengajari saya tentang bisnis				
3.	Orang tua mengarahkan saya menjadi pengusaha sukses				
4.	Keluarga saya menyukai kegiatan wirausaha				
5.	Anggota keluarga mendukung saya menjadi pengusaha				
6.	Orang tua bangga jika saya menjadi pengusaha				
7.	Keluarga yakin usaha yang akan saya bangun pasti sukses				
8.	Keluarga memberikan saya dorongan penuh untuk membuka usaha				
9.	Saya memiliki fasilitas membuka usaha				
10.	Keluarga siap membantu segala keperluan saya dalam membuka usaha				
11.	Orang tua akan memberikan seluruh modal usaha				
12.	Saya harus membuka usaha dengan mencari modal sendiri				

MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan membuka usaha setelah lulus sekolah				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
2.	Kegiatan berwirausaha berpotensi mendapatkan hasil yang lebih besar				
3.	Saya ingin menjadi pengusaha sukses				
4.	Saya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha				
5.	Saya senang dengan pekerjaan wirausaha				
6.	Saya bangga apabila menjadi pengusaha				
7.	Saya suka dengan kegiatan wirausaha				
8.	Saya senang bekerja dengan membuka usaha sendiri				
9.	Saya senang berinovasi menciptakan hal yang baru				
10.	Saya merasa senang mampu memenuhi kebutuhan sendiri dengan berwirausaha				
11.	Saya antusias dalam mata pelajaran kewirausahaan				
12.	Saya akan menekuni bidang wirausaha				
13.	Saya antusias dengan seluruh kegiatan wirausaha				
14.	Saya mengikuti acara pelatihan kewirausahaan				
15.	Saya terbiasa dengan kegiatan wirausaha				
16.	Saya latihan berjualan kecil-kecilan				
17.	Praktik kewirausahaan membuat saya merasa cocok menjadi pengusaha				
18.	Saya melakukan praktik kewirausahaan dengan senang hati				



LAMPIRAN 4

Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics				
		Motivasi_Berwir usaha	Lingkungan_Kel uarga	Minat_Berwirau usaha
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		20.22	31.47	49.25
Median		20.00	31.00	47.50
Mode		17 ^a	26 ^a	44
Std. Deviation		4.037	6.203	7.944
Range		19	25	31
Minimum		13	21	35
Maximum		32	46	66
Sum		1294	2014	3152

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

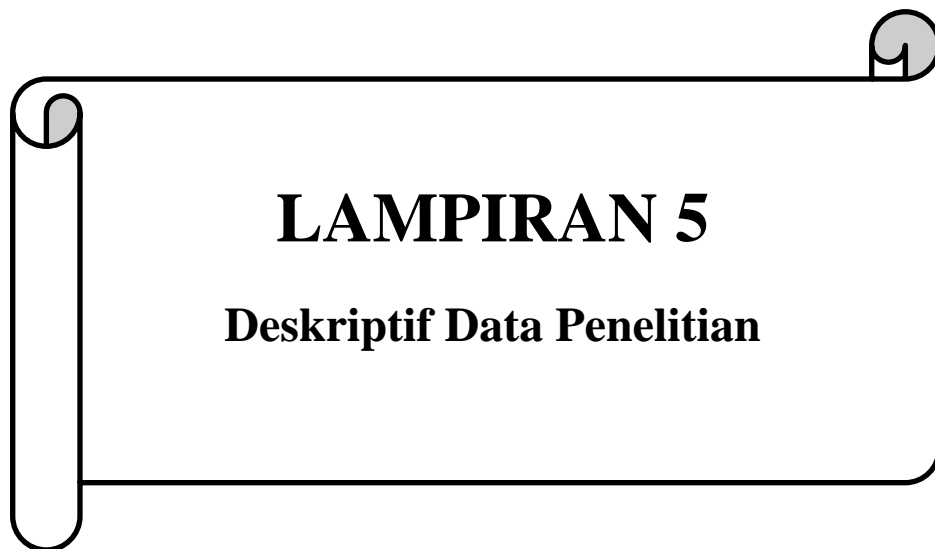
Motivasi_Berwirausaha				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1.6	1.6	1.6
	14	1.6	1.6	3.1
	15	2	3.1	6.3
	16	5	7.8	14.1
	17	9	14.1	28.1
	18	9	14.1	42.2
	19	4	6.3	48.4
	20	8	12.5	60.9
	21	6	9.4	70.3
	22	4	6.3	76.6
	23	2	3.1	79.7
	24	2	3.1	82.8
	25	4	6.3	89.1
	26	2	3.1	92.2
	27	2	3.1	95.3
	28	1	1.6	96.9
	32	2	3.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0

Lingkungan_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21	1	1.6	1.6	1.6
22	2	3.1	3.1	4.7
23	3	4.7	4.7	9.4
24	1	1.6	1.6	10.9
25	4	6.3	6.3	17.2
26	6	9.4	9.4	26.6
27	3	4.7	4.7	31.3
28	6	9.4	9.4	40.6
29	2	3.1	3.1	43.8
30	3	4.7	4.7	48.4
31	3	4.7	4.7	53.1
32	5	7.8	7.8	60.9
Valid 33	3	4.7	4.7	65.6
34	2	3.1	3.1	68.8
35	2	3.1	3.1	71.9
36	2	3.1	3.1	75.0
37	2	3.1	3.1	78.1
38	4	6.3	6.3	84.4
39	1	1.6	1.6	85.9
40	3	4.7	4.7	90.6
41	2	3.1	3.1	93.8
42	2	3.1	3.1	96.9
44	1	1.6	1.6	98.4
46	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Minat_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	1	1.6	1.6	1.6
37	2	3.1	3.1	4.7
38	2	3.1	3.1	7.8
39	1	1.6	1.6	9.4
40	2	3.1	3.1	12.5
41	1	1.6	1.6	14.1
42	5	7.8	7.8	21.9
43	4	6.3	6.3	28.1
44	6	9.4	9.4	37.5
45	3	4.7	4.7	42.2
46	2	3.1	3.1	45.3
47	3	4.7	4.7	50.0
48	1	1.6	1.6	51.6
49	2	3.1	3.1	54.7
50	1	1.6	1.6	56.3
Valid 51	2	3.1	3.1	59.4
52	3	4.7	4.7	64.1
53	3	4.7	4.7	68.8
54	1	1.6	1.6	70.3
55	3	4.7	4.7	75.0
56	1	1.6	1.6	76.6
57	1	1.6	1.6	78.1
58	5	7.8	7.8	85.9
59	2	3.1	3.1	89.1
60	1	1.6	1.6	90.6
61	2	3.1	3.1	93.8
63	1	1.6	1.6	95.3
64	1	1.6	1.6	96.9
65	1	1.6	1.6	98.4
66	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	



1. Perhitungan Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

A. Menyusun Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

1. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 65 - 35 \\ &= 30\end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80618) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \\ &\approx 7\end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 30 : 7 \\ &= 4,285714 \\ &\approx 4,3\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	35 – 39,3	7	10 %
2.	39,4 – 43,7	12	19 %
3.	43,8 – 48,1	14	23 %
4.	48,2 – 52, 5	8	12,5 %
5.	52,6 – 56,9	8	12,5 %
6.	57 – 61,3	11	17 %
7.	61,4 – 65,7	4	6 %
Jumlah		64	100 %

B. Menentukan Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Tinggi rendahnya minat berwirausaha dapat diidentifikasi menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (65 + 35) \\
 &= \frac{1}{2} (100) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (65 - 35) \\
 &= \frac{1}{6} (30) \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Tinggi	$X > Mi + 1.SDi$	$X > 50 + 5$	$X > 55$
Sedang	$Mi - 1.SDi < X < Mi + 1.SDi$	$50 - 5 < X < 50 + 5$	$45 < X < 55$
Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 50 - 5$	$X < 45$

2. Perhitungan Data Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

A. Menyusun Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

Langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha yaitu:

1. Menghitung Rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 32 - 13 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,80618) \\
 &= 1 + 5,96
 \end{aligned}$$

$$= 6,96$$

$$\approx 7$$

3. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 19 : 7$$

$$= 2,7142857143 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 3$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X1)

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	13-15	4	6,3 %
2	16-18	23	35,9 %
3	19-21	18	28,1 %
4	22-24	8	12,5 %
5	25-27	8	12,5 %
6	28-30	1	1,6 %
7	31-33	2	3,1 %
Jumlah		64	100%

B. Menentukan Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Tinggi rendahnya motivasi berwirausaha dapat diidentifikasi

menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (32 + 13) \\
 &= \frac{1}{2} (45) \\
 &= 22,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (32 - 13) \\
 &= \frac{1}{6} (19) \\
 &= 3,166 \\
 &\approx 3
 \end{aligned}$$

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Tinggi	$X > M_i + 1.SD_i$	$X > 22,5 + 3$	$X > 25,5$
Sedang	$M_i - 1.SD_i < X < M_i + 1.SD_i$	$22,5 - 3 < X < 22,5 + 3$	$19,5 < X < 25,5$
Rendah	$X < M_i - 1.SD_i$	$X < 22,5 - 3$	$X < 19,5$

3. Perhitungan Data Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

A. Menyusun Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga yaitu:

1. Menghitung Rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$= 46 - 21$$

$$= 25$$

2. Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80618) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \\ &\approx 7 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 25 : 7 \\ &= 3,571 \\ &\approx 3,5 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan keluarga (X2)

No	Kelas Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	21- 24,5	7	10,9 %
2	24,6 – 28,1	19	29,7 %
3	28,2 – 31,7	8	12,5 %
4	31,8 – 35-3	12	18,8 %
5	35,4 – 38,9	8	12,5 %
6	39 – 42,5	8	12,5 %
7	42,6 – 46,1	2	3,1 %
Jumlah		64	100 %

C. Menentukan Kecenderungan Lingkungan Keluarga

Tinggi rendahnya lingkungan keluarga dapat diidentifikasi menggunakan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (46 + 21)$$

$$= \frac{1}{2} (67)$$

$$= 33,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (46 - 21)$$

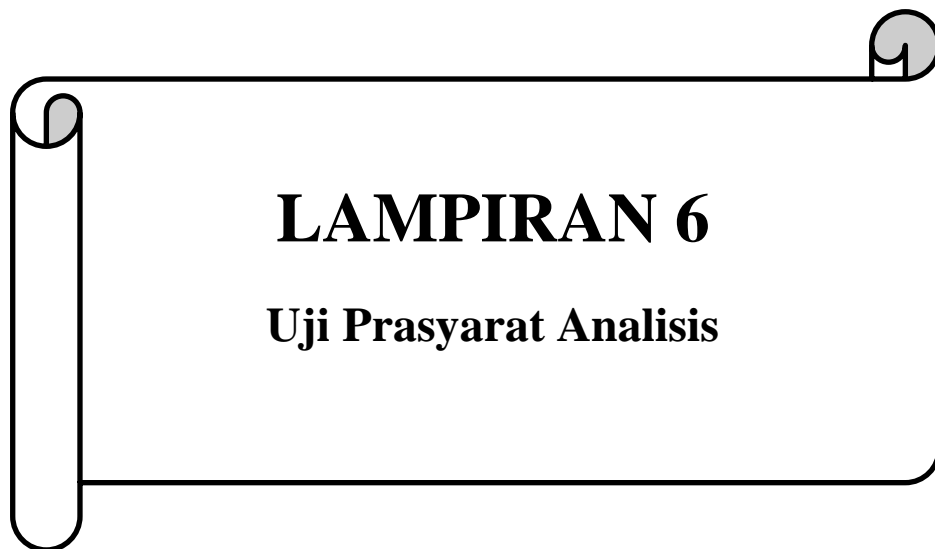
$$= \frac{1}{6} (25)$$

$$= 4,16666$$

$$\approx 4$$

Tabel Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Tinggi	$X > Mi + 1.SDi$	$X > 33,5 + 4$	$X > 37,5$
Sedang	$Mi - 1.SDi < X < Mi + 1.SDi$	$33,5 - 4 < X < 33,5 + 4$	$29,5 < X < 37,5$
Rendah	$X < Mi - 1.SDi$	$X < 33,5 - 4$	$X < 29,5$



1. Uji Linieritas

a. Motivasi Berwirausaha* Minat Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Motivasi_Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	1166.564	16	72.910	1.220	.289
		Linearity	283.425	1	283.425	4.742	.034
		Deviation from Linearity	883.138	15	58.876	.985	.485
Within Groups			2809.436	47	59.775		
Total			3976.000	63			

b. Lingkungan Keluarga* Minat Berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined)	2051.750	23	89.207	1.854	.042
		Linearity	937.547	1	937.547	19.489	.000
		Deviation from Linearity	1114.203	22	50.646	1.053	.431
Within Groups			1924.250	40	48.106		
Total			3976.000	63			

2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	24.569	5.695		4.314	.000		
1 Motivasi_Berwirausaha	.327	.222	.166	1.473	.146	.950	1.053
Lingkungan_Keluarga	.574	.145	.448	3.971	.000	.950	1.053

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

A decorative scroll frame with a dark red border. The left side is a vertical scroll with a grey shadow, and the right side is a horizontal scroll with a grey shadow. The text is centered within the frame.

LAMPIRAN 7

Analisis Regresi Sederhana dan Regresi Ganda

1. Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.056	7.717

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.425	1	283.425	4.759	.033 ^b
	Residual	3692.575	62	59.558		
	Total	3976.000	63			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.628	4.964		7.782	.000
	Motivasi_Berwirausaha	.525	.241	.267	2.181	.033

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

2. Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.223	7.001

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.547	1	937.547	19.131	.000 ^b
	Residual	3038.453	62	49.007		
	Total	3976.000	63			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.679	4.559		6.510	.000
	Lingkungan_Keluarga	.622	.142	.486	4.374	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

3. Analisis Regresi Ganda (X_1X_2-Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Motivasi__Berwirausaha ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.238	6.935

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga,

Motivasi__Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.950	2	520.975	10.831	.000 ^b
	Residual	2934.050	61	48.099		
	Total	3976.000	63			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Motivasi__Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.569	5.695		4.314	.000
	Motivasi__Berwirausaha	.327	.222	.166	1.473	.146
	Lingkungan_Keluarga	.574	.145	.448	3.971	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



LAMPIRAN 8

Surat-surat



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1496/UN34.18/LT/2016

8 Agustus 2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **Kepala SMK NEGERI 1 WONOSARI**
Jalan Veteran Wonosari Gunungkidul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Tarmiyati
 NIM : 12402241015
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO
 Waktu Uji Instrumen : Senin - Senin, 8 - 22 Agustus 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.
 Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 573

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :

Nama : **TARMIYATI**
NIM. : 12402241015
Fakultas / Instansi : FE / UNY

Telah melaksanakan ujicoba instrumen penelitian dengan Judul PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO di SMK Negeri 1 Wonosari pada tanggal 15 Agustus 2016.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 15 Agustus 2016
Kepala Sekolah,



Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/143/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **1493/UN34.18/LT/2016**
Tanggal : **5 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TARMIYATI** NIP/NIM : **12402241015**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 AGUSTUS 2016 s/d 5 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi-kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 AGUSTUS 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00719/VIII/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/143/8/2016, Tanggal: 05 Agustus 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **TARMIYATI**
 NIM / NIP : **12402241015**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **05 Agustus 2016 s/d 05 Nopember 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
 Pada Tanggal : **16 Agustus 2016**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
 Pembina Utama Muda; IV/c
 NIP.19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH
 Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
 e-mail : smk1png@yahoo.com website : http://www.smkn1pengasih.net/

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.41.7.36

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ERLAN DJUANDA
 NIP : 19580828 198503 1 015
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TARMİYATI
 NIM : 12402241015
 Jurusan : Administrasi Perkantoran
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga
 Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi
 Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih
 Kabupaten Kulon Progo
 Waktu Penelitian : Agustus 2016

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 03 SEP 2016

Kepala



Drs. ERLAN DJUANDA.

Pembina, IV/a

NIP 19580828 198503 1 015